

ABSTRACT

The focus of this study is the biography of Maestro Architect Achmad Noe'man during the period 1926 until his passed away in 2016. This study aims to determine Achmad Noe'man's family and educational background therefore he could become an architect; the role of Achmad Noe'man in transforming mosque architecture in Indonesia with his masterpiece, Salman Mosque ITB; as well as the dynamics of Achmad Noe'man's thoughts related to Islam and architecture which he applied in his works so that he was awarded the title of Maestro Architect. The research method used is the Historical Research Method, which includes four stages: namely Heuristics, Criticism, Interpretation, and Historiography. The theory used to achieve the research objectives is Howard Gardner's multiple intelligences theory, Anthony Giddens' structural theory, and the concepts of the relationship between architecture and behavior, environment, and Islam. The results of this study indicate that Achmad Noe'man was raised and educated in a large family of warriors and merchants with a Muhammadiyah background who instilled modern Islamic values and also creativity from childhood to adolescence. He hold a strong religious influence even when he was studying at the Department of Civil Engineering in 1948 at Universiteit Van Indonesie (UVI) Bandung (now ITB), when he moved to the Department of Architecture in 1952, until he graduated as an architect in 1958. After graduating, he founded the architectural consulting firm PT Birano, designed the masterpiece Salman ITB Mosque which was designed without a dome and pillars in the middle, and designed dozens of architectural works for mosques in Indonesia and abroad. Achmad Noe'man had passed away in 2016 after more than 60 years of working as an architect with the title "Architect of a Thousand Mosques" and "Maestro of Mosque Architecture in Indonesia".

Keywords : Achmad Noe'man, Architecture of Islam, Salman Mosque, Mosque Architecture, Dome

ABSTRAK

Fokus kajian ini adalah biografi Maestro Arsitek Achmad Noe'man selama periode 1926 hingga wafatnya pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang keluarga dan pendidikan Achmad Noe'man sehingga ia bisa menjadi seorang arsitek; peranan Achmad Noe'man dalam melakukan transformasi Arsitektur Masjid di Indonesia dengan karya *masterpiece*-nya Masjid Salman ITB; serta dinamika pemikiran Achmad Noe'man terkait Islam dan Arsitektur yang ia terapkan dalam karya-karyanya sehingga dianugerahi gelar Maestro Arsitek. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Sejarah, yang meliputi empat tahapan: yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah teori *multiple intelligences* Howard Gardner, teori strukturasi Anthony Giddens, serta konsep-konsep hubungan arsitektur dengan perilaku, lingkungan, dan ajaran Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Achmad Noe'man dibesarkan dan dididik dalam lingkungan keluarga besar pejuang dan saudagar berlatar belakang Muhammadiyah yang menanamkan nilai-nilai Islam bercorak modern dan juga kreativitas pada masa kecil hingga remajanya. Pengaruh agama yang kuat ia bawa bahkan hingga saat berkuliah pada Jurusan Sipil pada tahun 1948 di *Universiteti Van Indonesie* (UVI) Bandung (sekarang ITB), saat pindah ke Jurusan Arsitektur pada tahun 1952, hingga lulus menjadi arsitek pada tahun 1958. Setelah lulus, ia mendirikan biro konsultan arsitektur PT Birano, merancang *masterpiece* Masjid Salman ITB yang dirancang tanpa kubah dan tiang di tengahnya, dan merancang puluhan karya arsitektur masjid di Indonesia hingga mancanegara. Achmad Noe'man wafat pada tahun 2016 setelah lebih dari 60 tahun berprofesi sebagai arsitek dengan julukan "Arsitek Seribu Masjid" dan "Maestro Arsitektur Masjid di Indonesia".

Kata kunci : Achmad Noe'man, Arsitektur Islam, Masjid Salman, Arsitektur Masjid, Kubah